

## ABSTRAK

Kota Padang memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata pesisir, didukung oleh kondisi geografis pesisirnya serta tingginya jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan aktivitas pariwisata ini disertai dengan kebutuhan akan ruang publik yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan rekreasi, sosial, dan ekonomi secara terpadu. Kawasan Pantai Padang, sebagai salah satu destinasi utama kota ini, memainkan peran strategis; namun, kawasan ini masih memerlukan perencanaan yang lebih terarah agar dapat berfungsi secara optimal sebagai ruang publik yang nyaman, aman, dan berkelanjutan. Perencanaan Taman Pariwisata Pantai Kota Padang bertujuan untuk menciptakan kawasan rekreasi terpadu yang menggabungkan kegiatan kuliner dan dapat mengakomodasi kebutuhan baik warga maupun wisatawan dalam satu ruang yang terpadu. Pendekatan yang digunakan meliputi metode deskriptif melalui tinjauan pustaka dan pengumpulan data, metode komparatif dengan menganalisis lokasi serupa, serta metode dokumentasi untuk mendukung data visual sebagai dasar desain. Ruang lingkup desain mencakup pengaturan zonasi, penyediaan ruang terbuka publik, tata letak area kuliner, dan sistem sirkulasi yang mendukung kenyamanan pengguna. Selain itu, konsep desain mengadopsi pendekatan Urban Oasis dan arsitektur kontekstual, dengan menekankan harmoni antara desain kawasan dan karakter lingkungan pesisir.

**Kata kunci:** Pariwisata Pantai, Ruang Publik, Pantai Padang, Urban Oasis, Arsitektur Kontekstual, Pariwisata Kuliner.